

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data hasil penelitian tentang Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas IV SDN Tengket 03 Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan merupakan rekaman dan hasil pengumpulan data dari seluruh rangkaian penelitian. Rangkaian kegiatan penelitian tersebut meliputi kegiatan pre test, penerapan metode pembelajaran sampai pada tahap postes yang kemudian data di analisis untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas IV SDN Tengket 03 Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan.

Dari latar belakang masalah telah dipaparkan bahwa indikasi rendahnya tingkat Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa merupakan sebuah permasalahan yang harus diatasi, sehingga dalam penelitian ini peneliti mencoba mengembangkan dan melakukan eksperimen dalam proses pembelajaran menggunakan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa. Adapun paparan data hasil kegiatan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pra Eksperimen

Kegiatan persiapan merupakan langkah awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan Media Gambar Berseri. Tujuan dari kegiatan pra eksperimen ini adalah melengkapi seluruh

kebutuhan dan alat-alat yang digunakan dalam penelitian sehingga kegiatan penelitian dari awal sampai akhir dapat berjalan dengan maksimal. Adapun beberapa hal penting yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan silabus
- b. Menyiapkan scenario pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi pembelajaran yaitu tentang menulis karangan deskripsi termasuk yang berkaitan dengan peristiwa dalam kehidupan.
- c. Menyiapkan soal *essay* pretest dan posttest
- d. Menyiapkan Media Gambar Berseri
- e. Menyiapkan daftar nama siswa
- f. Menyiapkan kelas kontrol dan kelas eksperimen

Setelah seluruh bahan dan alat-alat tersebut di buat kemudian peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing sebagai seorang ahli untuk menilai apakah instrument penelitian termasuk RPP sudah sesuai dan benar sehingga layak untuk diterapkan dalam pembelajaran di dalam kelas. Setelah memperoleh persetujuan maka langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan penelitian.

Instrument yang telah dibuat berupa soal essay pretest/posttest, dan lembar penilaian kemampuan menulis karangan deskripsi. Sebelum melakukan uji coba tersebut peneliti telah menyiapkan dua kelas yang terdiri dari kelas Kontrol dan kelas eksperimen adapun rincian jumlah siswa kelas IV (Empat) SDN Tengket

03 Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan yang dijadikan subyek penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Siswa Kelas Kontrol, dan Kelas Eksperimen

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1	IVA	11	9	20	Kelas Kontrol
2	IVB	10	10	20	Kelas Eksperimen
Jumlah		21	19	40	

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa terdapat dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen yang terdiri dari masing-masing 20 siswa. Soal yang disusun berupa soal essay atau tugas melihat sebuah cerita melalui media gambar berseri untuk kelas eksperimen.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan gambar berseri pada kelas IV (Empat) SDN Tengket 03 Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan 2016/2017 dalam upaya meningkatkan Menulis Karangan Deskripsi siswa dilaksanakan selama satu kali pertemuan 2 x 35 menit pada tanggal 15 November 2016.

Dari total 20 siswa seluruh siswa hadir secara lengkap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan Media Gambar Berseri pada Kelas IV (Empat) SDN Tengket 03 Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan 2016/2017, peneliti membagi pelaksanaan kegiatan menjadi 3 tahapan yaitu pretest, pelaksanaan pembelajaran, dan yang terakhir Posttest untuk mengetahui prestasi belajar dari kelas eksperimen dan kelas control.

a. Pelaksanaan Pretest (Tes Awal)

Sebelum memulai kegiatan pretest tersebut peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan dari diadakannya kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat lebih memahami dan siap dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran kedepannya. Kemudian guru menjelaskan prosedur dan langkah-langkah pembelajaran dan tata aturan dalam setiap pelaksanaan pembelajarannya. Selanjutnya siswa diberikan instrument soal pretest essay untuk membuat karangan deskripsi yang bertemakan pengalaman pribadi.

Pada tahap pertama, dilakukan pretes sebanyak satu kali yang diberikan kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Peneliti membagikan soal essay tes. Tahap ini dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi menulis karangan deskripsi termasuk yang berkaitan dengan peristiwa dalam kehidupan pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum menggunakan metode pembelajaran kooperatif yaitu metode media gambar berseri

Soal tersebut berupa essay yang memerintahkan siswa untuk menulis karangan deskripsi dengan tema pengalaman pribadi. Siswa diberikan waktu sekitar 30 menit untuk menyelesaikan soal pretes tersebut. Selama kegiatan pengerjaan guru mengawasi dan memperhatikan siswa agar tidak terjadi tindak kecurangan dan hasil pretest merupakan hasil murni pekerjaan siswa. Pada dua puluh menit pertama anak diberikan peringatan bahwa waktu kurang 10 menit, kemudian peringatan selanjutnya diberikan menjelang 5 menit terakhir. Ketika waktu telah menunjukkan 30 menit maka guru meminta siswa untuk berhenti mengerjakan soal dan guru meminta siswa

untuk mengumpulkan soal kedepan. Adapun hasil dari pretet dapat dilihat sebagai berikut:

1) Hasil Pretest Kelas Kontrol

Hasil Uji pretest kelas control diikuti oleh 20 siswa khususnya siswa kelas IVA. Adapun kriteria penilaian berdasarkan 5 kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.2 Aspek Penilaian Kemampuan Tes Menulis Karangan

No	Indikator	Penilaian	Skor Maks
1	ORGANISASI Mampu menulis karangan yang memuat struktur dan unsur karangan	a. Mengandung struktur karangan narasi ekspositoris (tema, alur, tokoh, latar, amanat dan sudut pandang). b. Menunjukkan adanya keterpaduan antara tema, alur, tokoh, latar, amanat dan sudut pandang.	20
2	ISI Mampu mengembangkan ide karangan narasi ekspositoris berdasarkan pengalaman pribadi	a. Cerita berkembang sesuai dengan tema karangan b. Peristiwa utama disertai detail cerita pendukung. c. Ide-ide konkrit dikembangkan secara menyeluruh dengan mencerminkan pikiran penulis dengan berdasarkan pengalaman pribadi	20
3	INFORMASI Menyampaikan informasi disertai data yang menunjukkan karakteristik karangan	a. Menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian yang berdasarkan pengalaman pribadi. b. Mencantumkan data yang mendukung informasi yang dapat diserap oleh pembaca	20

4	STRUKTUR BAHASA DAN MEKANIK Mampu menulis karangan narasi sesuai dengan kaidah kebahasaan	a. Semua huruf besar dan kecil sesuai, indentasi paragraf, tanda baca dan ejaan sangat rapi.	20
5	KREATIVITAS BAHASA TULIS Gaya dan kualitas ekspresi	a. Mampu menulis karangan dengan mengedepankan gagasan, keragaman kalimat, melahirkan ungkapan baru dan unik, serta mampu merinci ungkapan perasaan dengan detail.	20

Adapun hasil pretest untuk kelas control dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Penilaian Pretest Kelas Kontrol

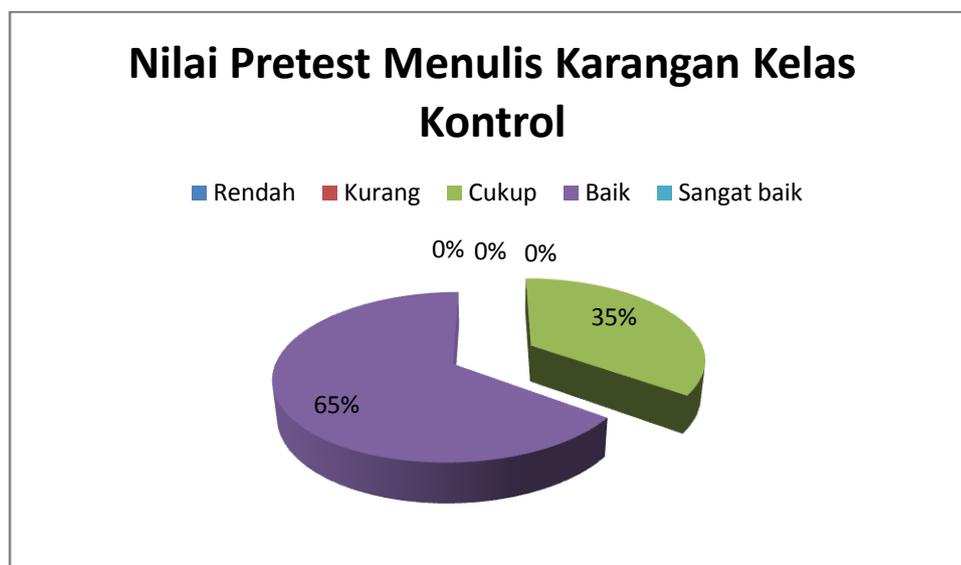
Siswa	Aspek Penilaian Karangan					Nilai Total
	Organisasi	Isi	Informasi	Kreatifitas	Bahasa Tulis	
Skor Ideal	20	20	20	20	20	100
Siswa_1	14	14	14	13	15	70
Siswa_2	12	12	16	15	12	67
Siswa_3	11	11	15	14	11	62
Siswa_4	10	11	14	12	12	59
Siswa_5	12	13	12	12	10	59
Siswa_6	11	14	11	11	15	62
Siswa_7	13	16	13	13	12	67
Siswa_8	12	15	11	12	11	61
Siswa_9	11	10	13	11	14	59
Siswa_10	13	12	15	13	12	65
Siswa_11	14	11	12	14	11	62
Siswa_12	12	12	12	16	13	65
Siswa_13	10	11	14	13	10	58
Siswa_14	12	13	12	15	12	64
Siswa_15	12	12	15	12	11	62
Siswa_16	14	14	14	11	13	66
Siswa_17	10	11	12	12	14	59
Siswa_18	12	13	12	11	15	63
Siswa_19	11	11	13	13	11	59
Siswa_20	12	12	12	10	12	58
Total	238	248	262	253	246	1247
Rata-rata	11,90	12,40	13,10	12,65	12,30	62,35
Minimal						58,00
Maksimal						70
Standart Deviasi						3,47

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 20 siswa nilai tertinggi yang diperoleh pada pretest kelas kontrol adalah 70 sedangkan nilai terendah adalah 58 dengan nilai rata-rata 62,35 dan standart deviasi 3,47. Setelah mendata hasil menulis karangan deskripsi selanjutnya peneliti melakukan pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Pretest Menulis Karangan Dekripsi Pada Kelas Kontrol

No	Kategori	Rentangan	Jumlah	Persentase
1	Rendah	1-20	0	0%
2	Kurang	21-40	0	0%
3	Cukup	41-60	7	35%
4	Baik	61-80	13	65%
5	Sangat baik	81-100	0	0%

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 20 siswa terdapat 7 siswa atau sekitar 35% siswa nilai cukup, dan 13 atau 65% siswa memiliki nilai baik, serta tidak ada siswa yang mendapatkan nilai kurang, sangat baik dan rendah. Sesuai hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa sudah memiliki nilai yang baik. Adapun diagram hasil nilai menulis karangan deskripsi dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.1 Hasil Pre Test Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Kelas Kontrol

2) Hasil Pretest Kelas Eksperimen

Hasil Uji pretest kelas eksperimen diikuti oleh 20 siswa yaitu siswa kelas

IVB. Adapun kriteria penilaian berdasarkan 5 kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.5 Aspek Penilaian Menulis Karangan Deskripsi

No	Indikator	Penilaian	Skor Maks
1	ORGANISASI Mampu menulis karangan yang memuat struktur dan unsur karangan	a. Mengandung struktur karangan narasi ekspositoris (tema, alur, tokoh, latar, amanat dan sudut pandang). b. Menunjukkan adanya keterpaduan antara tema, alur, tokoh, latar, amanat dan sudut pandang.	20
2	ISI Mampu mengembangkan ide karangan narasi ekspositoris berdasarkan pengalaman pribadi	a. Cerita berkembang sesuai dengan tema karangan b. Peristiwa utama disertai detail cerita pendukung. c. Ide-ide konkrit dikembangkan secara menyeluruh dengan mencerminkan pikiran penulis dengan berdasarkan pengalaman pribadi	20
3	INFORMASI Menyampaikan informasi disertai data yang menunjukkan karakteristik karangan	a. Menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian yang berdasarkan pengalaman pribadi. b. Mencantumkan data yang mendukung informasi yang dapat diserap oleh pembaca	20

4	STRUKTUR BAHASA DAN MEKANIK Mampu menulis karangan narasi sesuai dengan kaidah kebahasaan	a. Semua huruf besar dan kecil sesuai, indentasi paragraf, tanda baca dan ejaan sangat rapi.	20
5	KREATIVITAS BAHASA TULIS Gaya dan kualitas ekspresi	a. Mampu menulis karangan dengan mengedepankan gagasan, keragaman kalimat, melahirkan ungkapan baru dan unik, serta mampu merinci ungkapan perasaan dengan detil.	20

Adapun hasil pretest untuk kelas eksperimen dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Penilaian Pretest Kelas Eksperimen

Siswa	Aspek Penilaian Karangan					Nilai Total
	Organisasi	Isi	Informasi	Kreatifitas	Bahasa Tulis	
Skor Ideal	20	20	20	20	20	100
Siswa_1	13	15	12	14	14	68
Siswa_2	15	12	11	13	13	64
Siswa_3	12	11	13	15	15	66
Siswa_4	11	13	15	12	12	63
Siswa_5	15	11	12	12	11	61
Siswa_6	12	13	11	11	11	58
Siswa_7	11	12	13	11	12	59
Siswa_8	15	15	11	15	11	67
Siswa_9	12	12	14	14	14	66
Siswa_10	11	11	13	13	12	60
Siswa_11	13	11	12	13	11	60
Siswa_12	12	13	11	12	13	61
Siswa_13	11	12	15	15	10	63
Siswa_14	15	15	12	12	12	66
Siswa_15	12	12	11	11	11	57
Siswa_16	11	11	12	11	13	58

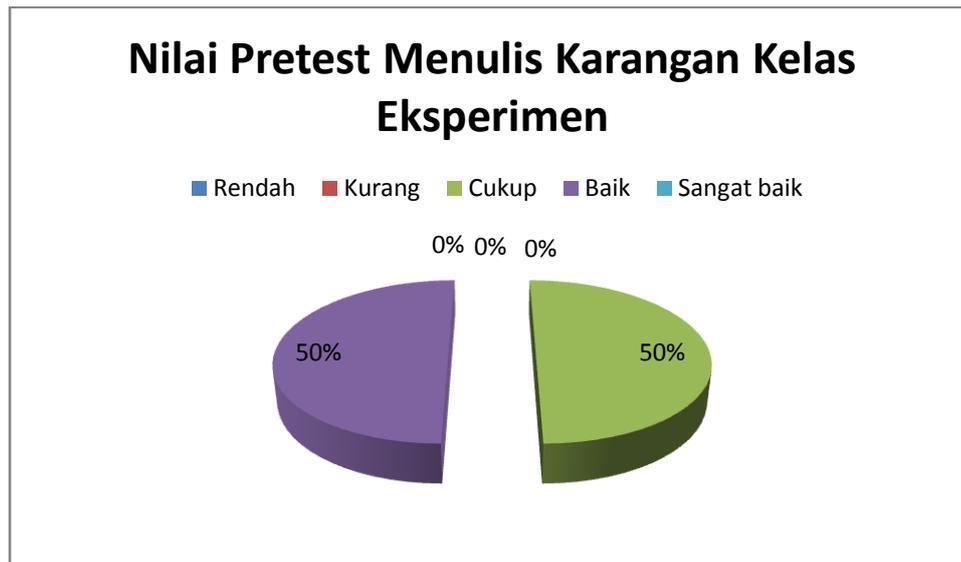
Siswa_17	11	12	11	12	14	60
Siswa_18	12	11	11	11	15	60
Siswa_19	11	11	13	13	11	59
Siswa_20	12	12	12	12	12	60
Total	247	245	245	252	247	1236
Rata-rata	12,35	12,25	12,25	12,60	12,35	61,80
Minimal						57
Maksimal						68
Standart Deviasi						3,33

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa dari 20 siswa nilai tertinggi yang diperoleh pada pretest kelas eksperimen adalah 68 sedangkan nilai terendah adalah 57 dengan nilai rata-rata 61,80 dan standart deviasi 3,33. Setelah mendata hasil menulis karangan deskripsi selanjutnya peneliti melakukan pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Pretest Karangan Dekripsi Pada Kelas Eksperimen

No	Kategori	Rentangan	Jumlah	Persentase
1	Rendah	1-20	0	0%
2	Kurang	21-40	0	0%
3	Cukup	41-60	10	50%
4	Baik	61-80	10	50%
5	Sangat baik	81-100	0	0%

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dari 20 siswa terdapat 10 siswa atau sekitar 50% siswa nilai cukup dan 10 atau 50% siswa memiliki nilai baik, serta tidak ada siswa yang mendapatkan nilai kurang, sangat baik dan rendah. Sesuai hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa cukup memiliki nilai yang baik. Adapun diagram hasil nilai menulis karangan deskripsi dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.2 Hasil Pre Test Kemampuan Menulis Karangan Kelas Eksperimen

b. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

Setelah mengetahui hasil pretest dalam tahap selanjutnya, saatnya melaksanakan perlakuan (perlakuan dilakukan sebanyak satu kali), peneliti menggunakan metode media gambar berseri yang memiliki beberapa komponen penting, yaitu:

1. Kegiatan Pembukaan

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan memimpin doa.

Sebelum memulai pembelajaran guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa sebagai ketua kelas untuk memimpin doa sebagai pembuka pelajaran.

- b) Guru melakukan presensi pada siswa dan menanyakan kesiapan siswa untuk memulai pelajaran.

Setelah guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan melaksanakan doa bersama, guru melakukan presensi dan

menanyakan siswa yang tidak masuk pada saat ini. Kemudian, guru juga menanyakan kesiapan belajar siswa terkait buku dan perlengkapan lain sesuai mata bahasa Indonesia.

- c) Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Pengalaman Pribadi Siswa".
- d) Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan eksplorasi dan elaborasi

2. Kegiatan Inti

- a. Siswa memberikan tanggapan mengenai penjelasan karangan deskripsi.
- b. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai EYD (penggunaan huruf besar kecil, identitas paragraf, tanda baca dan ejaan yang benar) dalam menulis karangan deskripsi.
- c. Siswa menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah menulis karangan dengan mengedepankan gagasan, keragaman kalimat, melahirkan ungkapan baru dan unik, serta mampu merinci ungkapan perasaan dengan detail.

Elaborasi

- a. Siswa menulis judul berdasarkan pengalaman pribadi.
- b. Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi dengan baik.

Konfirmasi

- a. Semua siswa menyusun karangan deskripsi

- b. Guru memberikan penguatan tentang pengembangan siswa dalam menyusun karangannya.
- c. Guru memberikan penekanan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis karangan deskripsi
- d. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas dalam menulis karangan deskripsi

Guru memberikan umpan balik terhadap keberhasilan yang dicapai siswa dalam mengikuti proses pembelajaran

3. Kegiatan Akhir (5 menit)

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran
- b. Guru memotivasi siswa supaya kembali mempelajari materi di rumah.
- c. Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan salam.

c. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Setelah mengetahui Dalam tahap selanjutnya, saatnya melaksanakan perlakuan (perlakuan dilakukan sebanyak satu kali), peneliti menggunakan metode media gambar berseri yang memiliki beberapa komponen penting, yaitu:

1. Kegiatan awal (5 menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa
- c. Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa.

- d. Guru menyampaikan apersepsi: guru tanya jawab tentang kegiatan siswa sebelum berangkat sekolah. “Anak-anak apa yang kalian lakukan sebelum berangkat sekolah?” .”Mandi lalu sarapan Pak Guru.”Pamitan dengan orang tua tidak?” “Ya, Pak Guru.”
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti (25 menit)

Eksplorasi

- a. Siswa memperhatikan gambar berseri yang dipasang guru di papan tulis
- b. Siswa memberikan tanggapan dan penjelasan mengenai gambar berseri
- c. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai EYD (penggunaan huruf besar kecil. Identitas paragraf, tanda baca dan ejaan yang benar) dalam menulis karangan deskripsi
- d. Siswa menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah membuat karangan deskripsi dengan menggunakan gambar berseri.
- e. Siswa menyimak penjelasan guru tentang cara menulis karangan dengan mengedepankan gagasan, keragaman kalimat, melahirkan ungkapan baru dan unik, serta mampu merinci ungkapan perasaan dengan detail.

Elaborasi

- a. Siswa menulis judul berdasarkan gambar berseri yang sudah dipajang di papan tulis
- b. Siswa membuat kerangka karangan dengan baik

- c. Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi dengan baik.

Konfirmasi

- a. Semua siswa menyusun karangan deskripsi
- b. Guru memberikan penguatan tentang pengembangan siswa dalam menyusun karangannya.
- c. Guru memberikan penekanan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis karangan deskripsi
- d. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas dalam menulis karangan deskripsi
- e. Guru memberikan umpan balik terhadap keberhasilan yang dicapai siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Kegiatan Akhir (5 menit)

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran
- b. Guru memotivasi siswa supaya kembali mempelajari materi di rumah.
- c. Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan salam.

d. Pelaksanaan Posttest (Tes Akhir)

Pelaksanaan posttest hampir mirip dengan pelaksanaan pretest. Pelaksanaan posttest dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah media gambar berserimampu meningkatkan yang diterapkan. Sebelum memulai kegiatan posttest tersebut peneliti terlebih dahulu menjelaskan

tujuan dari diadakannya kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat lebih memahami dan siap dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran kedepannya. Kemudian guru menjelaskan prosedur dan langkah-langkah pembelajaran dan tata aturan dalam setiap pelaksanaan pembelajarannya. Selanjutnya siswa diberikan instrument soal pretest essay untuk membuat karangan deskripsi yang bertemakan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.

Pada tahap pertama, peneliti membagikan soal essay tes. Tahap ini dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi Menulis Karangan Deskripsi termasuk yang berkaitan dengan peristiwa dalam kehidupan pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum menggunakan metode pembelajaran kooperatif yaitu metode media gambar berseri.

Soal tersebut berupa essay menulis paragraph dengan tema peristiwa dalam kehidupan (kisi-kisi dapat dilihat pada instrument penelitian). Siswa diberikan waktu sekitar 30 menit untuk menyelesaikan soal pretest tersebut. Selama kegiatan pengerjaan guru mengawasi dan memperhatikan siswa agar tidak terjadi tindak kecurangan dan hasil pretest merupakan hasil murni pekerjaan siswa. Pada dua puluh menit pertama anak diberikan peringatan bahwa waktu kurang 10 menit, kemudian peringatan selanjutnya diberikan menjelang 5 menit terakhir. Ketika waktu telah menunjukkan 30 menit maka guru meminta siswa untuk berhenti mengerjakan soal dan guru meminta siswa untuk mengumpulkan soal kedepan. Adapun hasil dari pretest dapat dilihat sebagai berikut:

1) Hasil Postest Kelas Kontrol

Hasil Uji postest kelas control diikuti oleh 20 siswa khususnya siswa kelas IV A. Adapun kriteria penilaian berdasarkan 5 kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.8 Aspek Penilaian Menulis Karangan Deskripsi

No	Indikator	Penilaian	Skor Maks
1	ORGANISASI Mampu menulis karangan yang memuat struktur dan unsur karangan	a. Mengandung struktur karangan narasi ekspositoris (tema, alur, tokoh, latar, amanat dan sudut pandang). b. Menunjukkan adanya keterpaduan antara tema, alur, tokoh, latar, amanat dan sudut pandang.	20
2	ISI Mampu mengembangkan ide karangan narasi ekspositoris berdasarkan pengalaman pribadi	a. Cerita berkembang sesuai dengan tema karangan b. Peristiwa utama disertai detail cerita pendukung. c. Ide-ide konkrit dikembangkan secara menyeluruh dengan mencerminkan pikiran penulis dengan berdasarkan pengalaman pribadi	20
3	INFORMASI Menyampaikan informasi disertai data yang menunjukkan karakteristik karangan	a. Menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian yang berdasarkan pengalaman pribadi. b. Mencantumkan data yang mendukung informasi yang dapat diserap oleh pembaca	20

4	STRUKTUR BAHASA DAN MEKANIK Mampu menulis karangan narasi sesuai dengan kaidah kebahasaan	a. Semua huruf besar dan kecil sesuai, indentasi paragraf, tanda baca dan ejaan sangat rapi.	20
5	KREATIVITAS BAHASA TULIS Gaya dan kualitas ekspresi	a. Mampu menulis karangan dengan mengedepankan gagasan, keragaman kalimat, melahirkan ungkapan baru dan unik, serta mampu merinci ungkapan perasaan dengan detil.	20

Adapun hasil posttest untuk kelas control dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Penilaian Posttest Kelas Kontrol

Siswa	Aspek Penilaian Karangan					Nilai Total
	Organisasi	Isi	Informasi	Kreatifitas	Bahasa Tulis	
Skor Ideal	20	20	20	20	20	100
Siswa_1	15	15	16	14	14	74
Siswa_2	16	16	15	13	13	73
Siswa_3	14	15	16	15	15	75
Siswa_4	13	13	15	15	16	72
Siswa_5	15	15	17	16	12	75
Siswa_6	13	16	16	13	17	75
Siswa_7	15	14	15	15	14	73
Siswa_8	17	13	13	17	13	73
Siswa_9	14	15	15	14	16	74
Siswa_10	13	16	14	16	14	73
Siswa_11	15	13	15	15	13	71
Siswa_12	17	15	16	16	15	79
Siswa_13	15	15	15	15	15	75
Siswa_14	16	16	16	17	16	81
Siswa_15	14	14	17	14	13	72
Siswa_16	16	16	16	13	15	76
Siswa_17	18	18	14	18	16	84
Siswa_18	17	17	13	13	17	77
Siswa_19	13	13	15	15	13	69
Siswa_20	14	14	14	14	14	70
Total	300	299	303	298	291	1491
Rata-rata	15,00	14,95	15,15	14,90	14,55	74,55
Minimal						69
Maksimal						84
Standart Deviasi						3,61

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa dari 20 siswa nilai tertinggi yang diperoleh pada posttest kelas kontrol adalah 84 sedangkan nilai terendah adalah 69 dengan nilai rata-rata 74,55 dan standart deviasi 3,61. Setelah mendata hasil menulis karangan deskripsi selanjutnya peneliti melakukan pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Postest Menulis Karangan Deskripsi Pada Kelas Kontrol

No	Kategori	Rentangan	Jumlah	Persentase
1	Rendah	1-20	0	0%
2	Kurang	21-40	0	0%
3	Cukup	41-60	0	0%
4	Baik	61-80	18	90%
5	Sangat baik	81-100	2	10%

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa dari 20 siswa terdapat 18 siswa atau sekitar 90% siswa memiliki nilai baik dan 2 atau 10% siswa memiliki nilai sangat baik, serta tidak ada siswa yang mendapatkan nilai rendah, kurang, dan cukup. Sesuai hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa sudah memiliki nilai yang baik. Adapun diagram hasil nilai menulis karangan deskripsi dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut.



Gambar 4.3 Hasil Postest Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Kelas Kontrol

2) Hasil Post Kelas Eksperimen

Hasil Uji posttest kelas eksperimen diikuti oleh 20 siswa yaitu siswa kelas IVB. Adapun kriteria penilaian berdasarkan 9 kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.11 Aspek Penilaian Menulis Karangan Deskripsi

No	Indikator	Penilaian	Skor Maks
1	<p>ORGANISASI</p> <p>Mampu menulis karangan yang memuat struktur dan unsur karangan</p>	<p>a. Mengandung struktur karangan narasi ekspositoris (tema, alur, tokoh, latar, amanat dan sudut pandang).</p> <p>b. Menunjukkan adanya keterpaduan antara tema, alur, tokoh, latar, amanat dan sudut pandang.</p>	20
2	<p>ISI</p> <p>Mampu mengembangkan ide karangan narasi ekspositoris berdasarkan pengalaman pribadi</p>	<p>a. Cerita berkembang sesuai dengan tema karangan</p> <p>b. Peristiwa utama disertai detail cerita pendukung.</p> <p>c. Ide-ide konkrit dikembangkan secara menyeluruh dengan mencerminkan pikiran penulis dengan berdasarkan pengalaman pribadi</p>	20
3	<p>INFORMASI</p> <p>Menyampaikan informasi disertai data yang menunjukkan karakteristik karangan</p>	<p>a. Menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian yang berdasarkan pengalaman pribadi.</p> <p>b. Mencantumkan data yang mendukung informasi yang dapat diserap oleh pembaca</p>	20
4	<p>STRUKTUR BAHASA DAN MEKANIK</p> <p>Mampu menulis karangan narasi sesuai</p>	<p>a. Semua huruf besar dan kecil sesuai, indentasi paragraf, tanda baca dan ejaan sangat rapi.</p>	20

	dengan kaidah kebahasaan		
5	KREATIVITAS BAHASA TULIS Gaya dan kualitas ekspresi	a. Mampu menulis karangan dengan mengedepankan gagasan, keragaman kalimat, melahirkan ungkapan baru dan unik, serta mampu merinci ungkapan perasaan dengan detil.	20

Adapun hasil posttest untuk kelas eksperimen dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Penilaian posttest Kelas Eksperimen

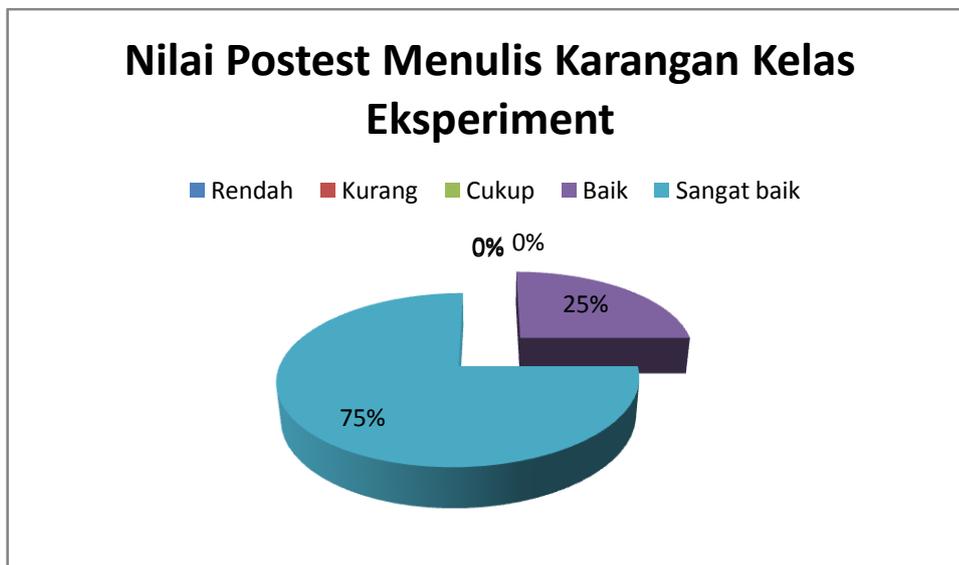
Siswa	Aspek Penilaian Karangan					Nilai Total
	Organisasi	Isi	Informasi	Kreatifitas	Bahasa Tulis	
Skor Ideal	20	20	20	20	20	100
Siswa_1	16	16	18	16	15	81
Siswa_2	18	18	16	16	17	85
Siswa_3	17	15	18	16	16	82
Siswa_4	16	17	17	18	16	84
Siswa_5	15	16	16	15	18	80
Siswa_6	17	16	16	16	16	81
Siswa_7	16	16	16	18	18	84
Siswa_8	16	16	18	17	16	83
Siswa_9	18	16	15	16	16	81
Siswa_10	17	18	17	13	18	83
Siswa_11	16	15	16	15	15	77
Siswa_12	15	15	15	16	17	78
Siswa_13	17	16	17	16	16	82
Siswa_14	16	16	16	16	18	82
Siswa_15	16	18	15	15	15	79
Siswa_16	18	17	17	16	18	86
Siswa_17	15	16	16	13	17	77
Siswa_18	17	15	18	15	16	81
Siswa_19	16	17	17	16	17	83
Siswa_20	17	16	16	18	16	83
Total	329	325	330	317	331	1632
Rata-rata	16,45	16,25	16,50	15,85	16,55	81,60
Minimal						77
Maksimal						86
Standart Deviasi						2,48

Dari tabel 4.12 dapat diketahui bahwa dari 20 siswa nilai tertinggi yang diperoleh pada posttest kelas eksperimen adalah 86 sedangkan nilai terendah adalah 77 dengan nilai rata-rata 81,60 dan standart deviasi 2,48. Setelah mendata hasil menulis karangan deskripsi selanjutnya peneliti melakukan pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Posttest Menulis Karangan Deskripsi Pada Kelas Eksperimen

No	Kategori	Rentangan	Jumlah	Persentase
1	Rendah	1-20	0	0%
2	Kurang	21-40	0	0%
3	Cukup	41-60	0	0%
4	Baik	61-80	5	25%
5	Sangat baik	81-100	15	75%

Dari tabel 4.13 dapat diketahui bahwa dari 20 siswa terdapat 5 siswa atau sekitar 25% siswa nilai baik dan 15 atau 75% siswa memiliki nilai sangat baik, serta tidak ada siswa yang mendapatkan nilai rendah, kurang dan cukup. Sesuai hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa sudah cukup memiliki nilai yang baik. Adapun diagram hasil nilai menulis karangan deskripsi dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut :



Gambar 4.4 Hasil Posttest Kelas Eksperimen Test Kemampuan Menulis Karangan

Deskripsi

B. ANALISIS DATA

1. Perbandingan gain (selesih) Pretest Dengan Posttest Antara Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

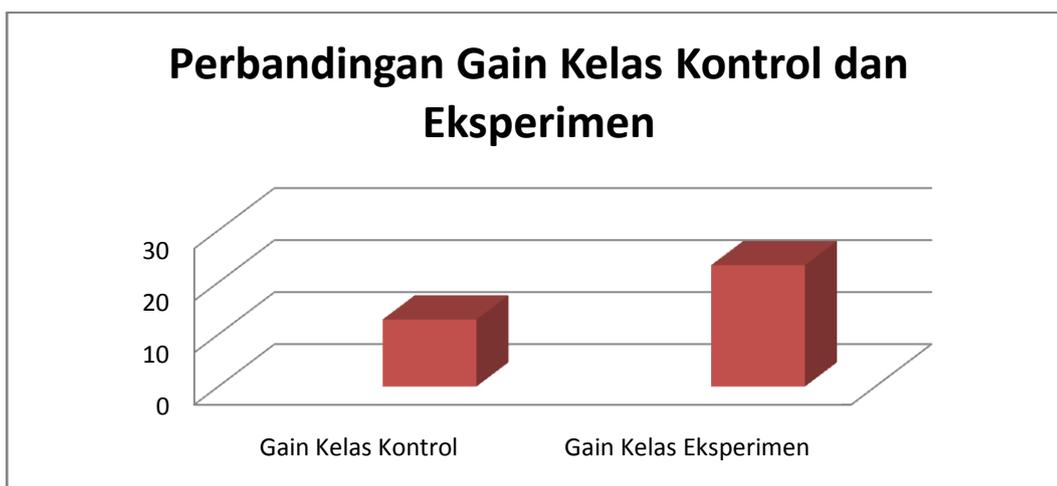
Berdasarkan *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol, dalam kompetensi dasar menulis karangan deskripsi dengan tema peristiwa dalam kehidupan mata bahasa indonesia siswa kelas IV di SDN Tengket 03 Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan pada Tahun Pelajaran 2016/2017 diperoleh hasil gain yang dapat dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 4.14 Perbandingan Gain

Siswa	Penilaian Menulis Karangan	
	Gain Kelas Kontrol	Gain Kelas Eksperimen
Siswa_1	4	13
Siswa_2	6	21
Siswa_3	13	16
Siswa_4	13	21
Siswa_5	16	19
Siswa_6	13	23
Siswa_7	6	25
Siswa_8	12	16
Siswa_9	15	15
Siswa_10	8	23
Siswa_11	9	17
Siswa_12	14	17
Siswa_13	17	19
Siswa_14	17	16
Siswa_15	10	22
Siswa_16	10	28
Siswa_17	25	17
Siswa_18	14	21
Siswa_19	10	24
Siswa_20	12	23
Total	244	396

Rata-rata	12,20	19,80
Minimal	4	13
Maksimal	25	28
Standart Deviasi	4,74	3,90

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai rata-rata gain kelas control yaitu 12,20 dengan nilai tertinggi 25 dan nilai terendah 4, sedangkan setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri maka nilai gain menulis karangan deskripsi kelas eksperimen memiliki rata-rata 19,80 dengan nilai tertinggi 28 dan nilai terendah 13. Lebih jelas dapat dilihat pada gambar 4.5.



Gambar 4.5 Perbandingan Gain Kelas Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV di SDN Tengket 03 Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan pada Tahun Pelajaran 2016/2017 antara kelas control dengan kelas eksperimen dapat diketahui lebih tinggi kelas Eksperimen.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model penelitian variabel terdistribusi secara normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan pengujian grafik normal PP Plot dan *One-Sample Kolmogorov Smirnov test* yang terdapat dalam program SPSS 16.0 for Windows. Data dikatakan terdistribusi dengan normal apabila residual terdistribusi dengan normal yaitu memiliki tingkat signifikansi diatas 5% (Ghozali, 2005).

Pengujian Normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual yang diperoleh dari model mengikuti distribusi normal atau tidak. Hasil pengujian menunjukkan residual berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari tabel hasil perhitungan berikut ini:

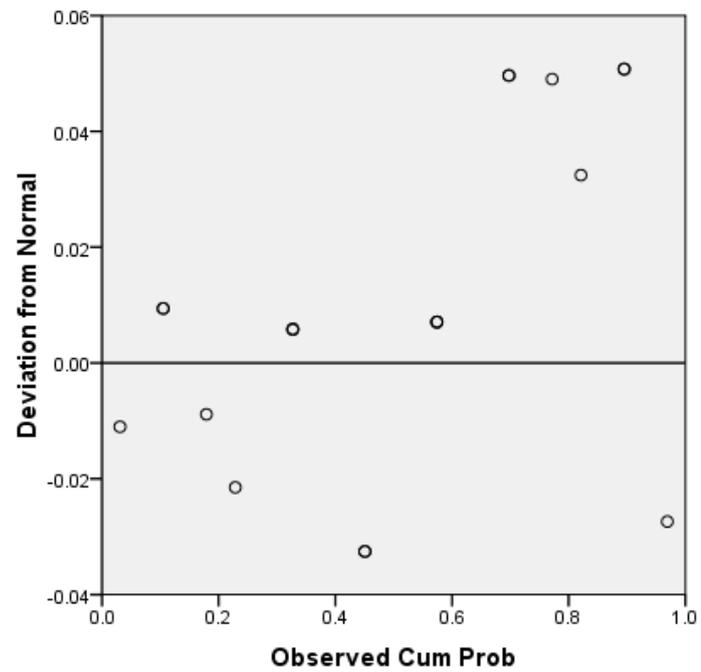
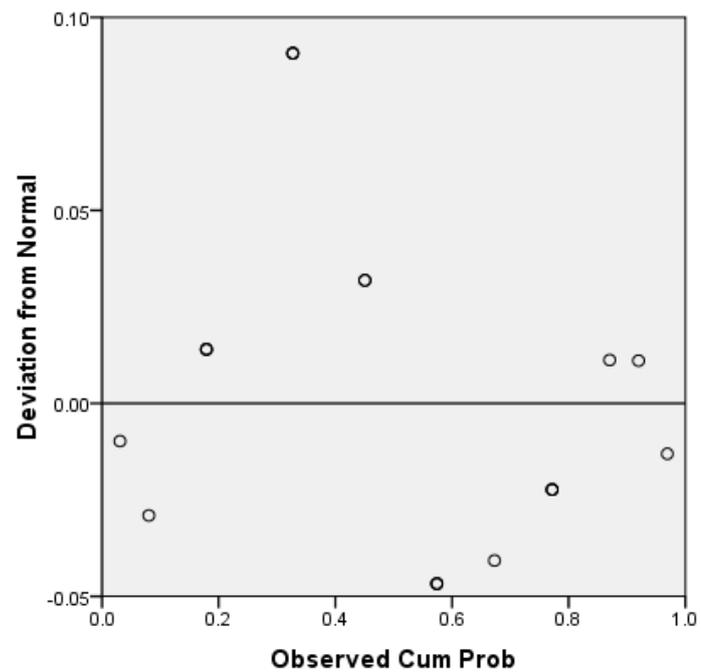
**Tabel 4.15 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Gain_Kelas_ Kontrol	Gain_Kelas_ Eksperimen
N		20	20
Normal Parameters ^a	Mean	12.2000	19.8000
	Std. Deviation	4.74175	3.90142
Most Extreme Differences	Absolute	.106	.164
	Positive	.106	.164
	Negative	-.083	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.473	.731
Asymp. Sig. (2-tailed)		.979	.659
a. Test distribution is Normal.			

Dari Tabel di atas besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov Z nilai adalah $0,979 > 0,659$ Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,05 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahwa nilai pre test pada kedua kelas yang akan diuji eksperimen dalam penelitian ini berdistribusi normal, karena data yang diperoleh berdistribusi normal, maka untuk pengujian hipotesis penelitian ini dapat digunakan uji t.

b. Hasil Pengujian Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model uji terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Uji homogenitas dalam penelitian ini diuji dengan scatterplots. Hasil uji homogenitas disajikan pada gambar berikut ini :

Detrended Normal P-P Plot of Gain_Kelas_Kontrol**Detrended Normal P-P Plot of Gain_Kelas_Eksperimen**

Gambar 4.6 Uji Homogenitas Dengan Scatterplot
(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka nol. Titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang teratur sehingga data kedua kelas dinyatakan homogen.

2. Uji t (Uji Hipotesis)

Uji T pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai menuliskan deskripsi antara kelas control dan kelas eksperimen, derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis karangan deskripsi yang berarti media gambar berseri berpengaruh signifikan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi

Menurut kriteria pengujian:

H_0 ditolak apabila statistik t hitung $>$ t tabel (1.708)

H_a diterima apabila statistik t hitung $<$ tabel (1.708)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji analisis independent sample t test untuk mengetahui perbedaan yang terjadi antara dua kelompok data yang sudah berdistribusi normal. Selain itu Alasan menggunakan independent sample T Test adalah sebagai uji komparatif karena skala data kedua variabel adalah kuantitatif yaitu pre test dan post test. Berdasarkan hasil uji SPSS 17 maka hasil dari uji t terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4.16 Uji t

	Levene's Test for Equality of Variances		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
	F	Sig.					
Kel Equal as variances assumed	7.574	.009	3.709	38	.001	7.50000	2.02185
			Equal variances not assumed	3.709	27.261	.001	7.50000

Sesuai hasil uji t yang sudah dilakukan peneliti tersebut di atas maka diketahui bahwa nilai t hitung adalah 3,709. Apabila dibandingkan dengan t tabel maka dapat disimpulkan bahwa t hitung (3,709) > t tabel (1.708). Sedangkan nilai Sig (2-tailed) merupakan nilai probabilitas/p value uji independent sample T test menunjukkan hasil 0,001 artinya terdapat perbedaan antara hasil pre test dan hasil posttest karena nilai 0,001 < 0,05 dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media gambar berserimemiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDN Tengket 03 Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan

C. PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi tanpa Media Gambar Berseri (Pra Eksperimen)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada tahap pertama dilakukan pretes sebanyak satu kali yang diberikan kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Peneliti membagikan soal essay tes. Tahap ini dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi menulis karangan deskripsi termasuk yang berkaitan dengan peristiwa dalam kehidupan pada matabahasa indonesia sebelum menggunakan metode pembelajaran kooperatif yaitu metode media gambar berseri.

Hasil yang didapatkan pada kelas kontrol dari 20 siswa nilai tertinggi yang diperoleh pada pretest kelas kontrol adalah 70 sedangkan nilai terendah adalah 58 dengan nilai rata-rata 62,35 dan stadart deviasi 3,47. Sesuai hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa masih belum memiliki nilai yang baik. Sedangkan pada kelas eksperimen didapatkan nilai hasil per test dengan kriteria penilain yang sama didapatkan hasil pretest dari 20 siswa nilai tertinggi yang diperoleh pada pretest kelas eksperimen adalah 68 sedangkan nilai terendah adalah 57 dengan nilai rata-rata 61,80 dan stadart deviasi 3,33.Sesuai hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa masih belum memiliki nilai yang baik.

Berdasarkan hasil yang didapatkan untuk menulis karangan deskripsi tanpa menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas kontrol dan

eksperimen didapatkan hasil pretest yang belum maksimal dan didapatkan nilai yang masih rendah. Dimana dalam keterampilan menulis tidak didapatkan secara alamiah namun memerlukan bimbingan dalam proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan teori. Henry Guntur Tarigan (1994: 22) menyatakan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau penulis memahami bahasa dan gambar grafik yang sama.

yang terhadap keterampilan menulis narasi siswa.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi dengan Media Gambar Berseri (Post Test)

Pelaksanaan pembelajaran dengan melaksanakan perlakuan (perlakuan dilakukan sebanyak satu kali), peneliti menggunakan metode media gambar berseri. Berdasarkan hasil penelitian pada hasil pembelajaran dengan gambar berseri pada kelas kontrol tanpa perlakuan didapatkan hasil 20 siswa nilai tertinggi yang diperoleh pada pretest kelas kontrol adalah 84 sedangkan nilai terendah adalah 69 dengan nilai rata-rata 74,55 dan standart deviasi 3,61. Sesuai hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa masih memiliki nilai yang baik.

Sedangkan pada hasil penelitian kelas eksperimen dengan menggunakan media gambar berseri dimana pada kelas eksperimen guru mulai menerapkan penggunaan media gambar berseri. Kegiatan yang diberikan siswa diberikan cerita sebagai stimulus untuk memancing

pemahaman peserta didik, kemudian siswa dilatih untuk menggunakan keterampilan berkomunikasi dalam permainan dan menggunakan gambar berseri, pada kelas eksperimen didapatkan peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis paragraf hasil yang didapatkan dari 20 siswa nilai tertinggi yang diperoleh pada posttest kelas eksperimen adalah 86 sedangkan nilai terendah adalah 77 dengan nilai rata-rata 81,60 dan standart deviasi 2,48. Sesuai hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa masih memiliki nilai yang sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan untuk hasil posttest kelas control didapatkan hasil nilai siswa yang tidak terlalu tinggi juga dimana siswa masih dalam kemampuan yang kurang untuk menulis karangan deskripsi sedangkan pada siswa kelas control setelah dengan adanya media bergambar terdapat perubahan nilai yang mulai naik. Sehingga dengan pemanfaatan gambar berseri dapat membantu untuk proses belajar siswa dalam menulis karangan deskripsi.

Menurut Dadan Juanda (2006:101) penggunaan gambar sebagai media maupun sumber belajar di kelas sekolah dasar, belumlah biasa dilakukan oleh para guru. Hal itu, karena menyiapkan gambar bukanlah hal yang mudah. Walaupun tidak teramat sulit, menyiapkan gambar untuk pembelajaran dapat menyita banyak waktu, bahkan perlu biaya untuk mencarinya.

Dalam pemilihan metode mengajar tentunya harus disesuaikan antara kemampuan guru dalam penguasaan materi dengan metode yang tepat. Sebaik apapun guru dalam menguasai materi, bila tidak tepat dalam pemilihan metode maka berdampak pada tidak efektifnya pembelajaran

tersebut. Banyak metode yang dapat digunakan guru dalam mengajar, salah satunya adalah gambar berseri. Metode ini cocok digunakan pada level pendidikan dasar sampai dengan menengah. Walaupun biasanya metode mengajar dengan gambar berseri ini, biasanya digunakan pada guru sekolah dasar dengan tema mengarang. Untuk membuat karangan, anak SD akan lebih terbantu mengungkap informasi gambar tersebut.

Berkaitan dengan penggunaan media gambar, Soeparno (1990: 19) menerangkan bahwa penggunaan media gambar berseri mampu meningkatkan keterampilan mengarang anak didik. Media gambar seri sangat sesuai untuk melatih keterampilan ekspresi tulis anak didik (mengarang) dan melatih keterampilan lisan (berbicara, bercerita). Hal senada juga diungkapkan oleh Tarigan (1997: 210) mengungkapkan bahwa mengarang melalui media gambar seri berarti melatih dan mempertajam daya imajinasi siswa.

Menurut hasil penelitian Dyah Ayu Ishlahiyah (2012) dengan judul Pengaruh Penggunaan Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Bareng 3 Kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Bareng 3 Kota Malang. Pengaruh tersebut telah dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yakni thitung sebesar 2,791 dengan harga ttabel lebih kecil yakni 2,000. Taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5% (0,05) dan harga thitung lebih besar dari ttabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan selisih rata-rata nilai posttest dengan pretest kelompok kontrol sebesar 9,931, lebih rendah dibandingkan dengan selisih

rata-rata nilai posttest dengan pretest kelompok eksperimen yaitu sebesar 11,533. Hal ini membuktikan bahwa dengan penerapan metode Penggunaan Gambar Seri mampu meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa.

3. Perbedaan Kemampuan Menulis karangan deskripsi melalui Media Gambar Berseri antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Berdasarkan *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol, dalam kompetensi dasar menulis karangan deskripsi dengan tema pengalaman pribadi siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas IV SDN Tengket 03 Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan pada Tahun Pelajaran 2016/2017 diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata gain kelas kontrol yaitu 12,20 dengan nilai tertinggi 25 dan nilai terendah 4. Setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri nilai gain menulis karangan deksripsi kelas eksperimen memiliki rata-rata 19,80 dengan nilai tertinggi 28 dan nilai terendah 13. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa Kelas IV SDN Tengket 03 Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan pada Tahun Pelajaran 2016/2017 antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen dapat diketahui lebih tinggi kelas Eksperimen.

Hasil yang didapatkan juga ditunjukkan dari hasil uji t nilai t hitung adalah 3,709. Apabila dibandingkan dengan t tabel maka dapat disimpulkan bahwa t hitung (3,709) > t tabel (1.708). Sedangkan nilai Sig (2-tailed) merupakan nilai probabilitas/p value uji independent sample T test menunjukkan hasil 0,001 artinya terdapat perbedaan antara hasil pre test dan hasil posttest karena nilai 0,001 < 0,05 dengan tingkat kepercayaan sebesar

95%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media gambar berseri memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDN Tengket 03 Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan

Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil yang signifikan dan terhadap perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dimana kelas eksperimen dengan menggunakan media gambar seri lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Gambar seri adalah rangkaian gambar yang terdiri atas dua gambar atau lebih yang merupakan satu kesatuan cerita. Suatu gambar atau seri gambar dapat dijadikan bahan menyusun paragraf. Gambar atau seri gambar pada hakikatnya mengekspresikan suatu hal dalam fakta gambar bukan dalam bentuk bahasa. Pesan yang tersirat dalam gambar tersebut dapat dinyatakan kembali dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Soeparno (1987).

Berkaitan dengan penggunaan media gambar, Soeparno (1990: 19) menerangkan bahwa penggunaan media gambar berseri mampu meningkatkan keterampilan mengarang anak didik. Media gambar seri sangat sesuai untuk melatih keterampilan ekspresi tulis anak didik (mengarang) dan melatih keterampilan lisan (berbicara, bercerita). Hal senada juga diungkapkan oleh Tarigan (1997: 210) mengungkapkan bahwa mengarang melalui media gambar seri berarti melatih dan mempertajam daya imajinasi siswa.